BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa Madrasah Ibtidaiyah merupakan generasi-generasi muslim yang akan berperan aktif di masa yang akan datang. Mereka memerlukan banyak pengalaman belajar sebagai bekalnya dalam mencapai kehidupan yang baik. Dalam hal ini, pemahaman materi agama dijadikan sebagai bekal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami materi agama bukan sekedar mengetahui atau menghafal, sehingga melalui pemahaman materi tersebut selanjutnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Salah satu materi agama yang perlu dipahami siswa di MI adalah fiqih.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.[1] Salah satu materi yang menuntut pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan

[1] Lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu zakat fitrah.

Zakat fitrah mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia baik sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat. Zakat fitrah bermanfaat untuk mendidik manusia untuk membersihkan jiwanya dari sifat kikir, tamak, sombong, dan angkuh karena kekayaannya. Zakat fitrah juga akan menumbuhkan rasa kasih sayang dan peduli terhadap sesama muslim, memberikan rasa optimisme bagi fakir miskin dan mendorong adanya sistem ekonomi yang berdasarkan kerjasama dan tolong menolong.[2]

Banyak sekali manfaat mengeluarkan zakat fitrah, itulah sebabnya pemahaman tentang zakat fitrah dalam mata pelajaran fiqih sangat perlu untuk dikuasai oleh siswa, tetapi pada fakta di lapangan menunjukkan masih ada permasalahan yang merujuk pada ketidakmampuan siswa dalam memahami materi zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih. Hal seperti ini terjadi pada siswa kelas IV MIN Buduran, kemampuan memahami materi zakat fitrah dalam mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran masih kurang.[3]

Hal ini tampak dari hasil evaluasi saat dilaksanakan pra siklus pada mata pelajaran fiqih kelas IV menunjukkan ketuntasan 55,56%. Nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) mata pelajaran fiqih kelas IV di MIN

---

[2] Sofyan Sauri, *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 72.
[3] Hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, 16/9/2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buduran yaitu 82. Dari 27 siswa dalam satu kelas, diketahui sejumlah 12 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran fiqih. Kondisi ini menjadi beban tersendiri bagi wali kelas IV, terutama bagi guru fiqih.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran fiqih di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan penuh oleh guru. Metode yang digunakan metode ceramah. Meskipun ada kegiatan permainan yang dilakukan oleh guru, namun permainan tersebut hanya menuntut siswa untuk menghafal konsep. Siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman.[4]

Metode pengajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran.[5] Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang membuat kurangnya pemahaman siswa dalam materi zakat fitrah adalah metode yang digunakan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru fiqih di MIN Buduran kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi zakat dalam mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran.

Untuk menjawab permasalahan di atas, diperlukan metode yang sesuai dan tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Maka dari

---

[4] Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, 25/10/2016.
[5] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu peneliti akan meningkatkan pemahaman tentang zakat fitrah dalam mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran dengan menerapkan metode simulasi.

Pada dasarnya terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi zakat dalam mata pelajaran fiqih. Namun, peneliti memilih metode simulasi untuk meningkatkan kemampuan memahami materi zakat dalam mata pelajaran fiqih. Hal tersebut karena konsep tentang zakat fitrah yang awalnya berupa konsep abstrak menjadi konkret sebab melalui metode simulasi siswa dapat mempraktikkan atau mengamati secara langsung. Dengan mempraktikkan simulasi mengeluarkan dan menerima zakat fitrah, siswa juga secara tidak langsung dapat belajar memahami materi zakat fitrah. Siswa juga memiliki karakteristik yang aktif dan cenderung lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik. Melalui metode simulasi ini pula, keaktifan, ketertarikan, kesenangan dalam diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Zakat Fitrah Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas IV MIN Buduran Sidoarjo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih setelah menggunakan metode simulasi pada siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tindakan yang dipilih pada penelitian ini yaitu menggunakan metode simulasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah kelas IV MIN Buduran Sidoarjo. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan skenario kerja dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kurt Lewin yang dalam satu siklusnya terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.[6] Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

[6] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2013), hlm. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih setelah menggunakan metode simulasi pada siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat tuntas dan terfokus, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Topik permasalahan yang akan dilakukan tindakan untuk diselesaikan adalah tentang peningkatan pemahaman siswa tentang zakat fitrah.
2. Implementasi penelitian ini menggunakan metode simulasi.
3. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.
4. Penelitian ini menggunakan materi tentang zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih kelas IV.
5. Kompetensi Dasar

   1.1 Meyakini kebenaran perintah zakat fitrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan zakat fitrah

3.1 Memahami ketentuan zakat fitrah

4.1 Mensimulasikan tata cara zakat fitrah

Fokus penelitian ini menggunakan KD 3.1 Memahami ketentuan zakat fitrah.

6. Indikator

1.1.1 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Menunjukkan sikap peduli dan dermawan terhadap sesama

3.1.1 Menguraikan pengertian zakat fitrah

3.1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah

4.1.1 Memperagakan tata cara berzakat fitrah

Fokus penelitian ini menggunakan indikator 3.1.1 Menguraikan pengertian zakat fitrah dan 3.1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih atau menentukan metode pembelajaran.

3) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.

4) Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai metode simulasi.

b. Bagi Siswa

1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih materi pokok zakat fitrah.

2) Dapat meningkatkan keaktifan, ketertarikan, dan kesenangan dalam diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Peneliti

1) Untuk meningkatkan dan mendapatkan produktivitas dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran menggunakan metode simulasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id